

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
PEMAHAMAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
DI SMPN 7 SATAP PAMBOANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene

Oleh:

**SELPIANI
10156121187**

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2025

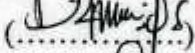
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang” yang disusun oleh **Selpiani, NIM. 10156121187**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa 23 Desember 2025, bertepatan dengan 03 Rajab 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 6 April 2026 M

17 Syawal 1447 H


DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M. Th.I	()
Munaqisy II	: Ahmad Ridhai Azis, M.Pd	()
Pembimbing I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.	()

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara selpiani, NIM: 10156121187, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut

Majene, 13 september

Pembimbing I



Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd., M.Pd
NIP. 198411122019031007

Pembimbing II



Uswatunnisa. S.Pd., M.Hum.
NIP. 199307272019032023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Selpiani
NIM : 10156121187
Tempat, Tanggal Lahir : Ratte, 8 April 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan keguruan
Alamat : Ratte, Kec. Pamboang, Kab. Majene
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap

Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 13 Agustus 2025
Penyusun,



Selpiani
NIM: 10145121187

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis tersebut dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang”.

Kalimat syukur “Alhamdulillah” penulis sampaikan karena akhirnya skripsi yang telah penulis di susun dapat selesai. Walaupun dalam proses penyusunan skripsi ini menghadapi berbagai rintangan yang terkadang sulit untuk dilewati. Akan tetapi, hal tersebut penulis syukuri sebagai bentuk latihan menjadi sosok pribadi yang tegar dan kuat ketika kelak penulis mengurangi kehidupan yang lebih kompleks setelah bangku perkuliahan S1 ini berakhir. Dibalik terselesainya skripsi ini, pastilah terdapat doa dan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terimah kasih kepada mereka di lembar ini.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang penulis hadapi selama proses penyusunannya. Namun, berkat pertolongan Allah Subhanahu wa Ta’ala, serta doa dan restu orang tua penulis, bapak tercinta **Abdullah L** dan mama tercinta **Tanda** , dan sosok yang berjasa dalam hidup penulis yang selalu mengusahakan anak ke 10 ini agar mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya terimah kasih tak terhingga atas do,a kasih sayang, cinta, motivasi, kepercayaan dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan, terimah kasih atas segala pengorbanan kalian dan selalu menemani dalam setiap langka dan ikhtiar anakmu ini. Tolong untuk hidup lama di dunia ini, tetap sehat dan bahagia dengan umur yang diberkahi oleh Allah Swt dan terimah kasih banyak juga kepada kakakku tercinta atas segala bentuk dukungan baik dari segi ekonomi, semangat, doa, dan kasih sayang yang tiada henti yang kalian berikan selama ini. Tanpa kehadiran dan bantuan kalian, perjalanan ini takkan semudah ini kulalui. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perjalanan karya akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan moral, semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui

kata pengantar ini, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:


1. **Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, ST., MT.,** selaku Ketua STAIN Majene bersama para Wakil Ketua I, II, dan III yang telah memberikan berbagai kebajikan demi terwujudnya STAIN Majene yang unggul dan mal'biq.
2. **Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.,** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene.
3. **Muhammad Idris Hasanuddin. S.Pd., M.Pd.,** selaku dosen Pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. **Uswatunnisa. S.Pd., M. Hum.,** selaku dosen Pembimbing II saya yang juga telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. **Dr. Hamzah. Fathani, S.Ag., M. Th.I.,** selaku dosen Penguji I saya yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat berharga. Segala arahan yang diberikan telah membantu penulis dalam menyempurnakan isi skripsi ini sehingga lebih baik dan layak dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
6. **Ahmad Ridhai Azis, M.Pd.,** selaku dosen Penguji II saya yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan berharga demi kesempurnaan skripsi ini. Bimbingan dan arahan beliau sangat membantu penulis dalam memperbaiki kelemahan dan menyempurnakan isi penelitian.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan dan Keguruan STAIN Majene yang telah memberikan ilmia, pengalaman, serta pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepala madrasah, guru-guru dan staf SMPN 7 Satap Pamboang yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Muhammad Rivaldi, S, Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Satap Pamboang, yang telah memberikan izin, bantuan, serta

bimbingan selama pelaksanaan penelitian. Dukungan dan arahan yang memberikan sangat membantu penulis dalam memperoleh data serta menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Adik-adik kelas VII, VIII dan IX di SMPN 7 Satap Pamboang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi, kerja sama, dan keterbukaan mereka dalam memberikan data sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian serta penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh teman-teman sekelas seperjuangan PAI 6 angkatan 2021, yang senantiasa memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Persaudaraan dan kekompakan yang terjalin menjadi motivasi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
12. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada sahabat seperjuangan yang selalu hadir memberikan doa, dukungan, dan motivasi, baik dalam suka maupun duka, sehingga menjadi penguat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, ucapan banyak terimakasih atas segala bantuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
14. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, yaitu penulis diriku sendiri, selpiani. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu maupun orang lain. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari hari ke hari.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah Swt membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Majene, 13 Agustus 2025
Penyusun,



Selpiani
NIM: 10145121187

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS	14
A. Pengaruh Lingkungan Keluarga.....	14
B. Pemahaman Agama Isla	21
C. Indikator Pemahaman Agama Islam	26
D. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Penelitian.....	31

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
F. Teknis Pengolahan Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Sekolah	41
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik.	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengukuran.....	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Keluarga).	34
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemahaman Agama Islam).	36
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.	39
Tabel 4.1 Profil SMPN 7 Satap Pamboang.....	41
Tabel 4.2 Data Guru dan Staf.....	43
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	45
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	47
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Variabel X (Lingkungan Keluarga).....	50
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel X.....	52
Tabel 4. 8 Kategori Penilaian Variabel X.	53
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Variabel Y (Pemahaman Agama Islam).....	55
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Y.....	57
Tabel 4.11 Kategori Penilaian Variabel Y.	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearita.....	62
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	64
Tabel 4.15 Hasil Uji t (Parsial).	66
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi (R Square).	68
Tabel 4.17 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	70

ABSTRAK

Nama : Selpiani
NIM : 10156121187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama dalam membentuk karakter serta pemahaman agama anak. Namun, tidak semua keluarga mampu memberikan pembinaan agama secara optimal, sehingga pemahaman agama Islam peserta didik masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMPN 7 Satap Pamboang berjumlah 33 orang dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dokumentasi, dengan reliabilitas instrumen yang baik (Cronbach Alpha) = 0,831). Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana melalui program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) lingkungan keluarga sangat tinggi. (2) pemahaman agama Islam berada pada kategori sangat tinggi. (3) hasil regresi linear menunjukkan nilai signifikan, sehingga pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang berada pada kategori baik, yang berarti orang tua telah memberikan perhatian, bimbingan, serta menciptakan suasana rumah yang cukup mendukung perkembangan anak. Yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, dan pengetahuan keislaman. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,056, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan hubungan antara lingkungan keluarga dan pemahaman agama Islam tidak signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Agama Islam, penelitian Pengaruh, Peserta didik, SMP

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak yang sangat menentukan masa depan kehidupannya. Keluarga tempat anak tumbuh dan berkembang, sehingga keluarga memiliki peran besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian anak. Baik buruknya kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh dan lingkungan keluarga, terutama dari kedua orang tuanya.¹ Sebelum mengenal lingkungan luar, anak terlebih dahulu mengenal dunia melalui keluarga. Pengalaman yang diperoleh dalam keluarga memberikan dampak besar terhadap perkembangan anak di masa mendatang. Keluarga juga menjadi faktor utama dalam pembentukan sikap, akhlak, budi pekerti, dan kebiasaan sehari-hari anak. Pendidikan pertama yang diterima anak di dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupannya di masyarakat kelak.²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan masa depan anak. Lingkungan keluarga yang baik akan menghasilkan pribadi anak yang baik pula, karena pengalaman awal yang diperoleh dalam keluarga menjadi pondasi utama dalam kehidupannya.

¹Galih Mairefa Framanta, *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 2, No. 1. Tahun 2020, h. 126-127.

²Fahri Najwansya, Dkk, *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan 6 Kelurahan Satria Kecamatan Padang*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No, 1, Oktober 2024.

Menurut Moh.Haitami Salim dalam Nuraini keluarga juga diakui sebagai unit terkecil masyarakat yang berfungsi sebagai basis pertahanan pertama dan terakhir dalam sistem pembangunan bangsa.³ Lingkungan keluarga merupakan pilar pertama dalam membentuk sikap dan kepribadian manusia agar berkembang dengan baik dalam terakhir dalam aspek etika, moral, dan akhlak. Lingkungan keluarga juga dapat menentukan proses pendidikan yang diterima anak, tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam aspek kehidupan lainnya. Selain itu berpengaruh terhadap sejauh mana pengetahuan yang dimiliki anak dan bagaimana mereka meraih prestasi. Sejak dalam kandungan hingga usia lanjut bahkan sampai akhir hayat, seseorang akan terus menerima pendidikan dari tiga jalur, yaitu keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan non formal). Oleh karena itu, lingkungan keluarga harus mampu memberikan dan menyiapkan pendidikan yang baik agar anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi penerus yang terdidik yakni melalui proses pendidikan yang mampu membentuk individu karakter baik, berjiwa sosial, beradab, dan terampil.⁴

Pemahaman agama Islam pada peserta didik merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia. Proses pembelajaran agama tidak hanya terbatas di lingkungan sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Keluarga sebagai institusi pertama yang dikenal anak

³Moh. Haitami Salim, Nuraini, *Pendidikan Agama pada Keluarga Guru Agama Islam*, Studi di Desa Bumi Pajo Kabupaten Bima, Universitas Balikpapan Timur, Alamat: Jl. Publik Raya, Gn. Bhagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Jurnal, Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 2, No. 3 Juli 2024, h. 2018.

⁴Wenny Hulukati, *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*, Jurnal, Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 7, No. 2 Desember 2015, h. 256-257.

memiliki peran utama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan Islam yang menekankan pentingnya keteladanan dan pembiasaan dalam lingkungan terdekat anak.⁵

Keluarga juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan utama yang bertanggung jawab untuk merawat dan mendidik anak, serta memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis mereka. Keluarga harus mampu membentuk anak menjadi individu yang mandiri, mampu interaksi di masyarakat, dan mampu menyebarkan nilai-nilai budaya. Menurut Selo Soemardjan dalam Nadia Trisnawati, keluarga adalah tempat pendidikan awal yang alami, anak dibekali untuk menghadapi kehidupan orang dewasa. konteks pendidikan agama, keluarga juga berperan besar dalam memberikan pengetahuan keagamaan kepada anak-anaknya.

Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama, memiliki waktu yang lebih banyak dan intensif dibandingkan guru di sekolah, sehingga mereka sangat berpengaruh dalam menanamkan pemahaman nilai-nilai Islam sejak usia dini.⁶realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua keluarga mampu memberikan pendidikan agama secara maksimal. Kesibukan orang tua, tingkat pendidikan yang rendah, serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pembinaan agama menjadi kendala yang sering dihadapi. Hal ini berdampak pada lemahnya pemahaman agama peserta didik yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

⁵Zulhaini, *Peranan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1, No, 1 2019, h. 2,3,4 dan 6.

⁶Nadia Trisnawati, Abdur Razak, Kristina Imron, *Peran Keluarga Sebagai Fondasi kesadaran Keagamaan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal On Education, Volume 07, NO. 01, September-Desember 2024, h. 6262.

Pentingnya peran keluarga ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengangkat penelitian tentang bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang. Melalui menggali peran tersebut, diharapkan dapat ditemukan pola-pola pengasuhan yang efektif dalam mendukung pendidikan agama anak, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keluarga berkontribusi terhadap pemahaman agama Islam peserta didik, tetapi juga untuk mendorong kesadaran bersama akan pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi yang religius, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas.

Pendidikan merupakan proses kebudayaan yang berlangsung sepanjang hayat, baik di masyarakat maupun di sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan martabat dan kualitas hidup manusia. Oleh sebab itu, tanggung jawab terhadap pendidikan menjadi milik bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Pendidikan harus dilaksanakan dalam sebuah sistem yang saling terhubung dan terintegrasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi dalam Nadia Yusril Pendidikan Agama Islam adalah sebuah upaya yang disengaja untuk mengajarkan, melatih, dan membimbing peserta didik agar dapat menghormati agama lain, sekaligus membantu mereka untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Islam.⁷

⁷Nadia Yusril, Dkk, *Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*, Jurnal Pendidikan Islam Vol: 1, No 2, 2024, h. 13.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan setiap orang berhak mendapatkannya, hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁸

Ada petunjuk ayat Al-qur'an yang mengisyaratkan tentang Pendidikan di lingkungan keluarga, salah satunya dalam surat At-Tahrim: 66 ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Terjahanman:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Terjemahan Bahasa Mandar

E inggannana to matappa', piarai mie' alawemu anna keluargamu pole di api naraka iya uttunna iyamo rupa tau anna batu, pa' jagana para malaika' iya makasar, iya makarras, iya andiang maadorakai Puang Allah Taala di anu iya naparentaiangi anna samata mappogau' anu iya naparentaiangi.

Ayat tersebut menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus dimulai dari rumah. Imam Ibnu Katsir dalam Tafsir-nya menjelaskan bahwa makna dari “peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” adalah perintah

⁸Undang-Undang RI. Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sistem Nasional Bab I Pasal 1 h. 2.

untuk bertakwa kepada Allah, menyuruh keluarga untuk taat, dan mencegah mereka dari maksiat. Ini menjadi bukti bahwa pendidikan agama dalam keluarga adalah tanggung jawab ayah dan ibu, yang bertujuan untuk keselamatan dunia akhirat.⁹

SMPN 7 Satap Pamboang merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Banua Adolang, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. Berdasarkan observasi awal wawancara dengan guru PAI, diketahui bahwa Pemahaman Agama Islam peserta didik masih beragama dan belum merata. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang keluarga, terutama dalam hal pendidikan dan pembinaan keagamaan. Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan pemahaman agama Islam anak. Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki waktu dan kedekatan emosional yang memungkinkan mereka menanamkan nilai-nilai keagamaan secara konsisten, baik melalui teladan, pembiasaan ibadah, maupun pengajaran nonformal seperti mengaji. Sekolah menyediakan pendidikan agama formal, namun efektivitasnya sangat tergantung pada dukungan keluarga di rumah. Anak yang terbiasa dengan praktik keagamaan di rumah akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran agama di sekolah. Oleh karena itu, lingkungan menjadi variabel penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan

⁹Imam Nurcahyo, Iman Ibnu Katsir, *Implementasi Q.At-tahrim (66):6 Terhadap Orang Tua Sebagai Fungsi Kontrol Dalam Keluarga*, *Journal of Civil and Islamic Family Law*, Vol. 1, No.2, Desember 2020, h. 6.

keluarga, sedangkan variabel dependen adalah pemahaman agama Islam. teknik analisis data dilakukan secara statistik memberikan bukti empiris menggunakan instrumen angket dan skala likert. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dan pemahaman agama, serta menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua dalam merancang strategi pendidikan agama yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian tertarik mengangkat judul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta didik SMPN 7 Satap Pamboang**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah lingkungan keluarga bagaimana signifikan terhadap pemahaman agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang?
2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis tidak dapat dilakukan tanpa adanya dasar teori yang kuat karena tingkat kebenarannya hanya berlandaskan dengan teori, maka dari itu kebenaran diuji terlebih dahulu dengan menggunakan dan kemudian menganalisis data tersebut.¹⁰

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Cet. XIX: Bandung: Alfabet. 2013), h. 63-64.

2. H_1 = Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup

Definisi operasional yang peneliti membahas ada dua variabel yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan pemahaman agama Islam.

1. Indikator Pengaruh Lingkungan Keluarga

a. Orang Tua Mendidik Anak di Rumah

Suasana rumah merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian dan pemahaman anak terhadap nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai keagamaan. Orang tua memiliki peran utama dalam menciptakan suasana rumah yang edukatif, harmonis, dan religius agar anak tumbuh dalam lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan spiritualnya.

b. Susana Lingkungan Rumah

Suasana lingkungan rumah adalah keadaan atau situasi yang terbentuk di dalam rumah dan sekitarnya, yang meliputi hubungan antar anggota keluarga, cara berkomunikasi, kebiasaan, serta nilai-nilai yang diterapkan di lingkungan tersebut.

c. Hubungan antara Anggota Keluarga

Hubungan antara anggota keluarga adalah interaksi dan komunikasi yang terjalin antara orang tua, anak, maupun anggota keluarga lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan ini menjadi dasar terciptanya keharmonisan, kasih sayang, dan rasa saling menghormati di dalam rumah tangga.

d. Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar Agama

Dorongan dan kebutuhan dalam belajar agama merupakan faktor penting yang mempengaruhi semangat dan kesadaran seseorang, khususnya peserta didik, dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam.

e. Fasilitas dan Media Keagamaan

Fasilitas dan media keagamaan merupakan sarana yang disediakan oleh keluarga untuk menunjang kegiatan belajar dan pengamalan ajaran agama Islam di rumah.

2. Pemahaman Agama Islam

a. Pemahaman Akidah

Pemahaman aqidah adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dan meyakini prinsip-prinsip dasar keimanan Islam secara benar, sehingga menjadi landasan dalam berfikir, bersikap, dan perilaku.

b. Pemahaman Ibadah (salat, puasa)

Pemahaman ibadah adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dan melaksanakan ibadah wajib, seperti shalat dan puasa, sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

c. Pemahaman Akhlak dan Etika Islam

Pemahaman akhlak dan etika Islam adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak mulia sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Sejarah Islam dan Tokoh Islam

Pemahaman sejarah Islam dan tokoh Islam adalah kemampuan peserta didik dalam memahami peristiwa penting dan keteladanan tokoh Islam serta menerapkannya sebagai pedoman dalam kehidupan.

E. *Kajian Pustaka*

Untuk penelitian yang relevan, peneliti melakukan tinjauan pustaka dan menemukan beberapa literatur penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainya sebagai rujukan serta sebagai sumber referensi. Diantara sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Jumharis dkk dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 1 Bantaeng. perbedaan utama penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada dependen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen hasil belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen pemahaman agama islam peserta didik. Adapun persamaannya terletak pada variabel independen yang digunakan yakni pengaruh lingkungan keluarga.¹¹
2. Afivah Laila Sari dan Sri mulyani dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Akhlak siswa sebagai Pembentukan Pola Kepribadian”. penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan

¹¹Jumharis, dkk, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Studi Islam, Vol. 1, No, 1, Juni 2023.

keluarga terhadap akhlak siswa kelas IX di MTs Negeri I Cilacap. Perbedaan utama penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen Akhlak siswa sebagai pembentukan pola kepribadian, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dependen pemahaman Agama Islam. adapun persamaan terletak pada variabel independen yang digunakan yakni pengaruh lingkungan keluarga.¹²

3. Nur Santi, Firdaus “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam”. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen yang digunakan. Adapun persamaan terletak pada variabel independen yang gunakan.¹³
4. Syarifah Soraya dan Navis Nur Alizza “Pengaruh Lingkungan Keluarga Hasil Belajar Pendidikan Agama islam”. Dalam penelitian terdapat pengaruh lingkungan keluarga belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Assyairiyah Jakarta Timur, dengan kontribusi sebesar 27, 1%. Perbedaan dengan penelitian ini menekankan pada hasil

¹²Afivah Laila Sari, dkk, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentukan Pola Kepribadian*, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vol, 4, No, 1, Juni, 2024.

¹³Annisa Solihat, dkk, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Bahagia Terhadap Akhlak Anak*, Jurnal, Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 2 (2020), h 153-154.

belajar PAI sebagai variabel dependen, sementara penelitian ini fokus pada pemahaman agama Islam peserta didik yang lebih luas, meliputi aqidah, ibada, akhla, serta alquran dan hadis.¹⁴

5. Nabilah Aufa Salsabila dkk “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Pemahaman Agama Siswa di MA Riyadhul Jannah Subang”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap pemahaman agama siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terletak pada variabel inpenden yang digunakan sedangkan penelitian penulis menggunakan keluarga secara umum sebagai variabel independen.¹⁵

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui lingkungan keluarga di SMPN 7 Satap Pamboang;
- b. Untuk mengetahui pemahaman agama Islam di SMPN 7 Satap Pamboang;
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam di SMPN 7 Satap Pamboang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Guru

Memberikan informasi yang dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam bimbingan pemahaman agama peserta didik.

¹⁴Syarifa Soraya dkk, *Pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2023, hal. 8-9.

¹⁵Nabila Aufa Salsabila dkk, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Pemahaman Agama Siswa di Riyadhul Jannah Subang*, Jurnal Multidisiplin Inovatif, Vol 8 No 7 Juli 2024, hal. 622-628.

b. Bagi Guru Pendidikan Islam (PAI)

Menjadi bahan evaluasi untuk memahami faktor luar sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam membimbing pemahaman agama peserta didik.

c. Bagi Orang Tua

Memmeberikan pemahaman bahwa perilaku, kebiasaan, dan perhatian orang tua sangat mempengaruhi pemahaman agama Islam anak, sehingga orang tua lebih termotivasi untuk memberikan pembinaan yang lebih baik.

d. Bagi Peserta Didik

Secara tidak langsung membantu peserta didik memperoleh lingkungan keluarga yang lebih mendukung untuk meningkatkan pemahaman agama Islam mereka.

e. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman ilmia dalam melakukan penelitian serta memperkuat pemahaman tentang hubungan antara lingkungan keluarga dan pemahaman agama Islam.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Pengaruh Lingkungan Keluarga

Kata keluarga berasal dari bahasa sanskerta, yaitu kula dan warga yang berarti kelompok kerabat. Keluarga merupakan lingkungan terdekat yang terdiri dari individu-individu yang memiliki hubungan darah dan tinggal bersama dalam satu rumah tangga. Menurut Kamus Besar (KBB), keluarga adalah satu kesatuan yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anaknya.¹⁶

Teori sistem keluarga menekankan sifat saling bergantung atau interdependensi dari sub sistem dalam keluarga. Teori ini mengalihkan fokus dari pasangan orang tua anak ke arah penekanan pada keluarga sebagai sistem sosial. Sebagai sebuah sistem sosial, keluarga konseptualisasikan sebagai hubungan yang memiliki karakteristik, aturan, peran, pola komunikasi, dan struktur kekuasaan tersendiri di atas dan di luar individu.¹⁷

Polah asuh diterapkan orang tua akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Jika polah asuh dilakukan dengan baik, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang positif. Begitupun sebaliknya, pola asuh yang keliru dapat menimbulkan berbagai permasalahan, baik dalam hubungan antara anak dan orang tua, maupun dalam kehidupan sosialnya. Maka dari itu, orang tua harus menjadi teladan yang baik dan aktif dalam memberikan pengawasan serta pengasuhan yang mendidik.

¹⁶Warda Nuroniyah, *Psikologi Keluarga, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jalan Waruoyom, Depok, Cirebon), 2023, h. 2

¹⁷Cucuan Novianti, *Psikologi Keluarga*, (Makassar: Jl. Rappocini No 25 Gowa, 2024), h 23

Kesimpulan keluarga dan sekolah sama-sama memiliki peran penting dalam perkembangan anak. Namun, keluarga adalah pondasi utama yang mempengaruhi karakter, kebiasaan belajar, dan pencapaian akademik, polah asuh yang tepat serta sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan akan membentuk pribadi anak yang optimal secara intelektual maupun emosional.

2. Fungsi Pengaruh Keluarga

a. Fungsi Edukatif

Fungsi keluarga menjadi tempat pendidikan pertama bagi anak-anak. Proses ini sejak masa kanak-kanak hingga dewasa, mencakup penanaman nilai, norma, serta kebiasaan yang mendukung tumbuh kembang anak.

b. Fungsi Sosialisasi

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan anak pada tata cara berinteraksi, menghormati orang lain, sopan santun, serta perilaku masyarakat.

c. Fungsi Perlindungan

Keluarga melindungi anak dari bahaya fisik maupun pengaruh negatif lingkungan sosial yang menyimpang dari norma.

d. Fungsi Afeksi (kasih sayang)

Keluarga menjadi sumber cinta, perhatian, dan kehangatan emosional yang sangat penting bagi perkembangan psikologis anak.

e. Fungsi Religius

Keluarga menjadi tempat pertama anak mengenal ajaran agama, mulai dari ibadah hingga nilai-nilai moral yang bersumber dari agama.

f. Fungsi Ekonomi

Keluarga memenuhi kebutuhan ekonomi anggota-anggotanya dan menjadi tempat anak belajar tanggung jawab, solidaritas, dan kerjasama.

g. Fungsi Rekreasi

Rumah dan keluarga adalah tempat beristirahat dan melepas penat. Kegiatan bersama anggota keluarga menciptakan momen bahagia dan menumbuhkan rasa kebersamaan.

h. Fungsi Biologis

Keluarga memenuhi kebutuhan dasar anak seperti makanan, kesehatan, dan perawatan fisiknya lainnya.¹⁸

3. Jenis-Jenis Lingkungan Keluarga

Secara umum keluarga dapat digolongkan menjadi tiga jenis yaitu keluarga inti, keluarga konjugal dan keluarga luas.

a. Keluarga Inti

Keluarga inti merupakan jenis keluarga yang paling dasar sekaligus paling kecil cakupannya. Meskipun begitu, keluarga inti merupakan jenis keluarga yang memegang peranan terbesar dalam kehidupan setiap orang. Jenis keluarga ini hanya terdiri atas ayah, ibu dan anak.

b. Keluarga Konjugal

Jenis keluarga konjugal merupakan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, yang dilengkapi dengan keberadaan atau interaksi dari orang tua ayah

¹⁸Mahfudh Fauzi, *Psikologi Keluarga*, (Cet, Nusa Tenggara, 2018), h. 10.

ataupun ibu (kakek, nenek). Dibanding dengan keluarga inti, cakupan keluarga konjugal cenderung jauh lebih luas dan juga lebih kompleks.

c. Keluarga Luas

Keluarga luas merupakan jenis keluarga dengan jumlah personil dan juga luas cakupan paling besar. Keluarga luas terdiri dari dari personil pernikahan yang telah dilengkapi dengan keberadaan kerabat yang lebih kompleks seperti paman, bibi, sepupu, dan berbagai personil keluarga lainnya.¹⁹

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, karena di lingkungan itulah pertama-tama dia menerima pendidikan yang diberikan oleh orangtua, merupakan dasar utama bagi pembentukan kepribadian selanjutnya. Oleh sebab itu, orang tua melaksanakan pendidikan hendeklah memperhatikan hakikat perkembangan anak.

Keluarga adalah merupakan pengelompokkan primer yang yang terdiri dari sejumlah kecil orang yang mempunyai hubungan pertalian darah. Keluarga itu dapat berbentuk nukleus famili ataupun keluarga yang diperluas, yaitu terdiri dari ayah, ibu, anak, paman dan tante, kakek dan nenek, adik ipar, pembantu dan lain-lain, dan bentuk yang seperti ini sangat banyak ditemui dalam struktur masyarakat indonesia.²⁰

¹⁹Wardah Nuronyah, *Psikologi Pendidikan*, (Cirebon, JI Waru Room, Depok, April 2023). h. 17

²⁰Syafril, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Tapos, JI, Kabuyunan, Agustus 2017), h 94

5. Faktor yang Dipengaruhi Lingkungan Keluarga

Adapun Lingkungan keluarga adalah keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga Pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik²¹

Beberapa faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga antara lain:

a. Pendidikan Nilai Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak-anak mengenal nilai-nilai moral dan ajaran agama. Sebagai panutan utama, orang tua bertanggung jawab untuk memberikan teladan dalam berperilaku sesuai dengan ajaran Islam serta menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang.

b. Pendidikan Agama

Keluarga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Mereka memperkenalkan dengan ibadah, moralitas, dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi landasan dalam pembentukan karakter. Orang tua perlu mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan mempelajari Hadis guna memperkuat identitas keagamaan serta memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Islam.

²¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers 2015), h. 32-34

c. Pembentukan Kecakapan

Selain menanamkan nilai-nilai agama, keluarga juga berperan dalam membentuk keterampilan sosial anak. Melalui interaksi dengan anggota keluarga, anak-anak belajar berkomunikasi secara efektif, mengembangkan empati, dan membangun Kerjasama. Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, dimana anak merasa didengar, dipahami, dan diterima, sehingga mereka dapat menjalin hubungan yang sehat dengan orang lain.

d. Pemberian Dukungan Emosional dan Moral

Keluarga berfungsi sebagai sumber utama dukungan emosional dan moral bagi anak dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan kehidupan. Orang tua menjadi tempat anak memperoleh rasa aman, dukungan, serta hiburan ketika mengalami kesulitan atau konflik. Melalui pemberian motivasi yang positif dan bimbingan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, keluarga berperan penting dalam membentuk serta memperkuat karakter anak.

e. Pengawasan dan Pembimbingan

Orang tua berperan penting sebagai pembimbing dan pengawas dalam membantu anak menghadapi lingkungan yang semakin kompleks dan beragam. Mereka dituntut untuk memberikan arahan yang jelas mengenai perilaku yang sesuai maupun yang bertentangan dengan ajaran Islam. Serta menetapkan konsekuensi yang tepat terhadap tindakan anak. Melalui pengawasan yang berkesinambungan dan bimbingan yang bijaksana, anak dapat menumbuhkan kesadaran moral serta tanggung jawab atas perilaku yang dilakukannya.²²

²²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers 2015), h. 32-34

6. Indikator Pengaruh Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orangtua harus menumbuhkan suasana edukatif yang dimaksud adalah orangtua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam keluarga.²³

Ada beberapa indikator lingkungan keluarga yaitu

a. Sikap Positif Orang Tua

Sikap positif orang tua adalah perilaku dan sikap yang mengandung nilai kasih sayang, kesabaran, teladan, komunikasi efektif, serta dukungan emosional kepada anak.

b. Persepsi Orang Tua Terhadap Keberhasilan

Persepsi orang tua terhadap keberhasilan adalah pandangan atau penilaian yang dimiliki oleh orang tua mengenai sejauh mana anak mereka mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan, khususnya dalam konteks pendidikan dan perkembangan anak. Persepsi ini mencerminkan bagaimana orang tua menilai prestasi, kemajuan, dan pencapaian anak berdasarkan pengalaman, harapan, dan nilai-nilai mereka.

²³Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: JI Tandra Raya no 23 Oktober 2012), h 77-78

c. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah segala bentuk bantuan, dan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal baik secara emosional, sosial, intelektual, maupun fisik.²⁴

B. *Pemahaman Agama Islam*

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁵

Konteks pendidikan dan pembinaan keislaman, pemahaman Agama Islam mencakup beberapa bidang ilmu yang saling berinteraksi dan membentuk kesatuan ajaran Islam adalah.

1. Aqidah

Pengertian *aqidah* secara etimologi dari kata '*aqidah*-*ya*'*qidu* '*aqdan*-*aqidatan*. Kaitan antara arti kata "*aqdan*" dan "*aqidah*" adalah keyakinan itu

²⁴Umi Chulcum, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Surabaya*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1, h. 9.

²⁵Mukarromah, *Komponen Nilai Pendidikan Agama Islam Analisis Nilai Akidah, ibada, dan akhlak*, Journal Of Education and Culture, 4, No, 43

tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi *aqidah* adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Makna *aqidah* secara bahasa akan lebih jelas jika dikaitkan dengan pengertian secara terminologi.

a. Pengertian Iman

Iman yang berasal dari bahasa Arab adalah infinitive (masdar) dari *amina-ya'manu* berarti percaya, setia, aman, tentram. Arti lain dari iman secara etimologi adalah melindungi, menempatkan, (sesuatu) pada tempat aman. Iman dalam pengertian terminologis menjadi beragam Ketika dipahami oleh masing-masing aliran teologi dalam Islam.

b. Rukun Iman

1) Iman Kepada Allah

Meyakini kepada Allah adalah tuhan yang maha esa tidak ada sekutu baginya, dia yang menciptakan, mengatur, dan menguasai seluruh alam semesta. Allah memiliki nama-naa dan sifat-sifat yang agung (Asmaul Husna) yang tidak dimiliki mahkluknya.

2) Iman Kepada Malaikat

Iman kepada allah meyakini bahwa allah menciptakan malaikat dari cahaya sebagai makhluk yang taat dan tidak pernah bermaksiat. Mereka memiliki tuga-tugas khusus, seperti:

- a) Jibril: menyampaikan wahyu
- b) Mikail: mengatur rezeki dan hujan
- c) Israfil: meniup sangkakala

d) Izrail: mencabut nyawa

3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kepada kitab-kitab Allah yaitu menyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitabnya sebagai petunjuk bagi manusia. Kitab-kitab tersebut antara lain:

a) Taurat: diturunkan kepada Musa

b) Zabur: kepada Nabi Daud

c) Injil: kepada Nabi Isa

d) Al-qur'an: kepada Nabi Muhammad (penutup dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya)

4) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah meyakini bahwa Allah mengutus para rasul untuk menyampaikan wahyu dan membimbing umat manusia ke jalan yang benar. ada 25 rasul yang wajib diketahui, seperti Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, dan Muhammad Saw sebagai nabi terakhir.

5) Iman Kepada Akhir

Iman kepada hari akhir yaitu meyakini adanya kehidupan setelah kematian, termasuk kiamat, hari kebangkitan, hisab (perhitungan amal), surga dan neraka. Keyakinan ini mendorong umat Islam untuk berbuat baik dan meninggalkan kejahatan.

6) Iman Kepada Qada dan Qadar

Iman kepada qada dan qadar meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah, baik menyenangkan maupun yang

menyedihkan. Qada merupakan ketetapan Allah Swt yang telah ditetapkan sejak zaman azali, sedangkan qadar adalah realisasi dari ketentuan tersebut dalam kehidupan manusia.²⁶

c. Sifat-Sifat Para Rasul

Para rasul memiliki sifat-sifat yang menjadi teladan bagi umat manusia. Selain sifat-sifat wajib yang harus dimiliki oleh para rasul, terdapat pula sifat mustahil dan sifat jaiz.

1) Sifat Wajib

Sifat wajib bagi para rasul berjumlah empat, yaitu:

- a) Sidiq, yaitu selalu berkata benar. Segala perkataan yang disampaikan oleh para rasul merupakan kebenaran.
- b) Amanah, yaitu dapat dipercaya. Para rasul merupakan manusia yang memiliki kejujuran dan kepercayaan yang tinggi di tengah umatnya.
- c) Tablig, yaitu menyampaikan wahtu. Para rasul bertugas menyampaikan wahyu yang diterima dari Allah Swt kepada umatnya secara utuh, tanpa ditambah maupun dikurangi.

2) Sifat Mustahil

Adapun sifat mustahil bagi rasul juga berjumlah empat, antara lain:

- a) Kizib, yaitu dusta. Para rasul tidak mungkin berkata bohong, baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun saat menyampaikan risalah kepada umatnya.

²⁶Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, (Cet, 1, Makassar: Oktober 2018), h. 8.

- b) Khianat, yaitu tidak dapat di percaya. Para rasul mustahil berkhianat atau mengingkari amanah yang diberikan oleh Allah Swt maupun umatnya.
- c) Kitman, yaitu menyembunyikan wahyu. Sifat ini mustahil dimiliki oleh para rasul, karena mereka tidak mungkin menyembunyikan sedikit pun wahyu yang telah diterima dari Allah Swt.
- d) Baladah, yaitu bodoh. Para rasul mustahil memiliki sifat bodoh, sebab kebodohan akan menyebabkan mereka mudah atau dimainkan oleh umatnya.

3) Sifat Jaiz

Sifat-sifat bagi para rasul disebut '*Aradul Basyariyah*, yaitu sifat-sifat kemanusiaan yang melekat pada diri para rasul sebagaimana manusia pada umumnya, seperti makan, minum, merasa haus dan lapar, lelah, serta sifat-sifat manusiawi lainnya.²⁷

2. Pengertian Akhlak

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata (khuluqun) yang berarti budi pekerti, peraungai, tingka laku atau tabiat. Kata khuluqun, merupakan *isim jamid* lawan dari isim musytaq. Secara termenologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Jadi, definisi akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu lainya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Sifat-sifat itu terdidik kepada yang baik, dinamakan akhlak buruk. Jika seseorang tidak dididik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu buruk, maka dinamakan

²⁷Mohammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet, 1, Kota Semarang, 2017) h. 132

buruk, keburukan akan menjadi kebiasaan dan pembiasaan buruk disebut akhlak buruk (*mazmumah*).²⁸

3. Al-Qur'an

Menurut cendekiawan Muslim Quraish Shihab, kata Al-Qur'an berasal dari kata kerja *qara'a* yang berarti membaca kata dasarnya adalah *qur'an* yang berarti bacaan. Huruf alif kata Al-Qur'an, Quraish Shihab mengandung arti kesempurnaan. Al-Qur'an adalah bacaan sempurna, tidak hanya sempurna kandungannya, namun juga redaksi serta petunjuk.

4. Hadis

Secara etimologis, kata hadis berarti sesuatu yang baru, belum lama, atau berupa ucapan dan pembicaraan. Menurut para ulama, hadis dipahami sebagai sinonim dari sunnah, yaitu segala sesuatu yang diriwayatkan atau disandarkan kepada Rasulullah Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, sifat, maupun perjalanan hidup beliau, baik sebelum maupun setelah diangkat sebagai rasul.²⁹

C. Indikator Pemahaman Agama Islam

Adapun indikator pemahaman agama Islam mencakup aspek fundamental yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu aspek ibadah, akhlak, Al-qur'an dan hadis, serta sejarah dan pengetahuan Islam. keempat aspek ini merupakan unsur pokok dalam membentuk pemahaman keagamaan yang utuh dan menyeluruh dalam diri peserta didik. Melalui pemahaman terhadap ibadah, peserta didik diharapkan mampu mengerti dan melaksanakan kewajiban agama

²⁸Nasharuddin, *Akhlak*, (Cet, 1, Jakarta 2015) h. 206-207.

²⁹Moh Abdul Hafidz. *Al'qur'an Hadis*, (Cet, 1 Jakarta 2020), h. 9-10

seperti salat, puasa, zakat, dan haji secara benar dan penuh kesadaran berbagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.

Ada beberapa indikator pemahaman agama Islam adalah:

1. Akidah

- a. Mengetahui rukun iman secara benar;
- b. Memahami sifat-sifat Allah Swt;
- c. Meyakini adanya hari akhir dan takdir;
- d. Menunjukkan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari;

2. Ibadah

- a. Mengetahui rukun dan syarat ibadah (salat, puasa, zakat, haji);
- b. Memahami tata cara pelaksanaan ibadah;
- c. Mengetahui waktu-waktu ibadah dan hukumnya;
- d. Menunjukkan kesadaran pentingnya ibadah dalam kehidupan.

3. Akhlak

- a. Mengetahui perilaku terpuji dan tercela;
- b. Menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, guru, dan sesama;
- c. Menghindari perbuatan tercela dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Mampu mencontoh akhlak Rasulullah Saw.

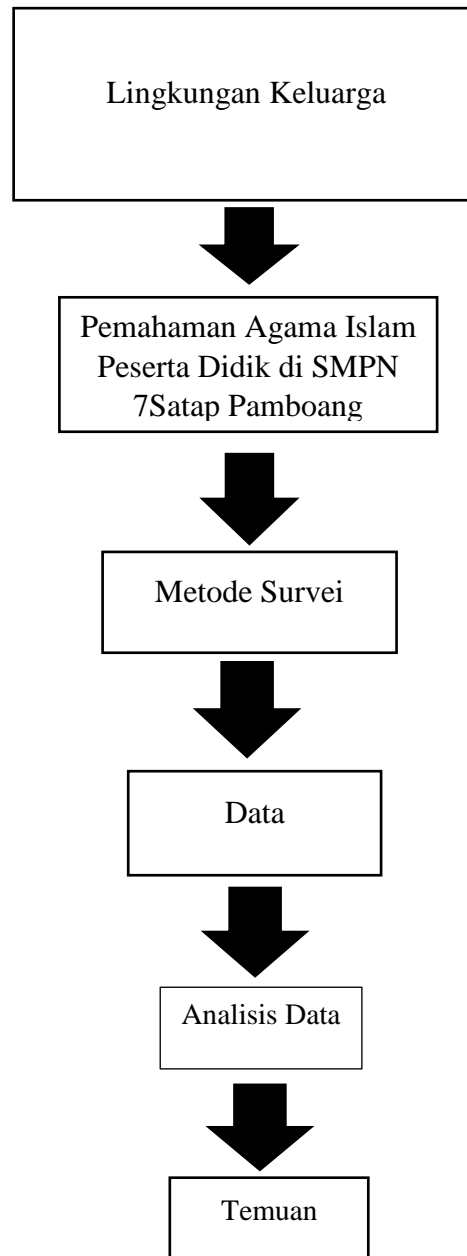
4. Al-quran dan Hadis

- a. Mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar;
- b. Memahami isi kandungan ayat-ayat pilihan;

c. Menyebutkan hadis-hadis tentang ibadah dan akhlak.³⁰

D. Kerangka Pikir

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang.



³⁰Idhar, Ilyas, *Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan Minat dan Pemahaman Karakter Siswa*, Jurnal Pendidikan Kreatif, Vol, 5No, 2 Desember 2024, h.47

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu yang tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya mengamati dan mengukur hubungan antara variabel sebagaimana adanya di lapangan.³¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Satap Pamboang, yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Banua Adolang, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. Sekolah ini berjarak sekitar 10 km dari pusat kota Pamboang.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan perbedaan tingkat pemahaman agama Islam peserta didik, baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun akhlak. perbedaan tersebut diduga berkaitan erat dengan kondisi dan pembinaan lingkungan keluarga masing-masing peserta didik, sehingga dengan sekolah ini dinilai tepat untuk dijadikan lokasi penelitian sesuai dengan fokus kajian yang diteliti.

SMPN 7 Satap Pamboang memiliki jumlah peserta didik yang relatif terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan penelitian kuantitatif, sehingga memungkinkan penelitian kuantitatif, sehingga memungkinkan peneliti untuk

³¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet, Jakarta: Rawamangun, 2017) h. 4.

melakukan pengumpulan data secara optimal melalui penyebaran angket. Selain itu, pihak sekolah memberikan dukungan dan akses yang baik terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga proses pengambilan data dapat berjalan dengan lancar.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga (X), terhadap variabel terikat yaitu, pemahaman agama Islam (Y), secara objektif, terukur, dan diuji secara statistik.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi ini adalah seluruh peserta didik SMPN 7 Satap Pamboang, dengan total 33 peserta didik, sebagaimana rincian berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah Siswa
VII	11
VIII	9
IX	13

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total

sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil.³²

C. Metode Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden.³³ Tujuan kuesioner adalah memperoleh informasi mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dan pemahaman agama Islam peserta didik. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengukur variabel X (lingkungan keluarga) dan variabel Y (pemahaman agama Islam).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode data yang menggunakan dokumen tertulis atau visual sebagai sumber informasi.³⁴ Peneliti menggunakan dokumentasi berupa data sekunder seperti laporan sekolah, data peserta didik, dan dokumen resmi lainnya untuk mendukung informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dari objek yang sedang diteliti.³⁵ Instrumen dalam penelitian

³²Ratna Wijayanti Daniar Pramita, dkk, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), h. 62

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Cet, 27, Bandung: Alfabeta, 2022), h. 57.

³⁴Widyo Nugroho dkk, *Fotografi dan Teknologi Dokumentasi*, (Cet, 1, Jakarta: Kencana, 2024), h. 192.

³⁵Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet, 1, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 57.

ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab.³⁶

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengukuran

NO	Variabel penelitian	Indikator	Nomor Item soal		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Pengaruh Lingkungan Keluarga	Orang tua mendidik suasana rumah	1,2,5,6,8	3,4,7	1-8
		Suasana lingkungan rumah	9,11,13,15,	10,12,14,16	9-16
		Hubungan antara anggota keluarga	17,19,21,23	18, 20,22,24	17-24
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar agama	25,26,29,30	27,28,31,32	25-30
		Fasilitas dan media keagamaan di rumah	33,35,36,38,39	34,37,40	33-40
2	Pemahaman Agama Islam	Pemahaman Akidah	1,2,4,6,7	3,5,8	1-8
		Pemahaman ibadah (salat, puasa)	9,11,12,14,16	10,13,15	9-16
		Pemahaman Akhlak Dan Etika Islam	17,18,20,22,23,24	19,21	17-24

³⁶Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet, 1, Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 19

		Al-qur'an Hadis	25,27,28,30,31	26,29,32	25-31
		Sejarah Islam dan tokoh Islam	33,35,36,38,39	34,37,40	33-40

E. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

1. Validitas

Uji validitas yang dipakai guna melakukan pengukuran kelayakan tiap-tiap butir pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah kuesioner untuk mendefinisikan sebuah variabel. Uji validitas melalui aplikasi analisis data pada komputer atau SPSS dapat dilakukan menggunakan teknik yang dipakai guna melakukan pengujian reliabilitas instrumen.³⁷ Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah teknik *Pearson Produk Moment* yaitu sebuah metode statistik untuk menguji apakah suatu pernyataan dalam angket benar-benar menguji yang seharusnya diukur, dan uji *pearson product moment* diolah dalam aplikasi SPSS 25.

Kriteria yang digunakan pada uji validitas mengacu pada dua hal, yakni:

- a). Jika $r \text{ hitung} > 0,344$ ($r \text{ table}$), maka pernyataan tersebut valid.
- b). Jika nilai $\text{sig} < 0,050$ maka pernyataan tersebut valid

³⁷Erina Krisnawati dkk, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya*, Jurnal Media Gizi Kesmas, Vol, 13, No. 2, 2024, h. 622.

**tabel 3.3 Hasil Uji Validitas
Tabel Variabel X (Pengaruh Lingkungan Keluarga)**

No. Butir Instrumen t	Persen Collaboration R Hitung	R table	Sig (0,050)	Keterangan
XP1	0,389	0,361	0,025	Valid
XP2	0,381	0,361	0,029	Valid
XP3	0,382	0,361	0,028	Valid
XP4	0,739	0,361	0,000	Valid
XP5	0,525	0,361	0,002	Valid
XP6	0,392	0,361	0,024	Valid
XP7	0,365	0,361	0,037	Valid
XP8	0,509	0,361	0,002	Valid
XP9	0,709	0,361	0,000	Valid
XP10	0,757	0,361	0,000	Valid
XP11	0,787	0,361	0,000	Valid
XP12	0,532	0,361	0,001	Valid
XP13	0,374	0,361	0,032	Valid
XP14	0,659	0,361	0,000	Valid
XP15	0,600	0,361	0,000	Valid
XP16	0,797	0,361	0,001	Valid
XP17	0,561	0,361	0,000	Valid
XP18	0,703	0,361	0,000	Valid
XP19	0,776	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan di atas dapat dinyatakan bahwa variabel pengaruh lingkungan keluarga yang terdiri dari 19 pernyataan semuanya dinyatakan valid. Dengan

rentang nilai validitas berkisar antara (0,365-0,797), dengan standar nilai r tabel (0,361).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pemahaman Agama Islam)

No. Butir Instrumen	Persen Collaborat ion R Hitung	R Tabel	Sig (0,050)	Keterangan
YP1	0,397	0,361	0,022	Valid
YP2	0,488	0,361	0,004	Valid
YP3	0,587	0,361	0,000	Valid
YP4	0,488	0,361	0,004	Valid
YP5	0,393	0,361	0,024	Valid
YP6	0,557	0,361	0,001	Valid
YP7	0,529	0,361	0,002	Valid
YP8	0,598	0,361	0,000	Valid
YP9	0,491	0,361	0,004	Valid
YP10	0,584	0,361	0,000	Valid
YP11	0,553	0,361	0,001	Valid
YP12	0,697	0,361	0,000	Valid
YP13	0,428	0,361	0,013	Valid
YP14	0,599	0,361	0,000	Valid
YP15	0,694	0,361	0,000	Valid
YP16	0,697	0,361	0,000	Valid
YP17	0,565	0,361	0,001	Valid
YP18	0,587	0,361	0,000	Valid
YP19	0,574	0,361	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa variabel berpikir kreatif yang terdiri dari 19 orang pernyataan semuanya dinyatakan valid. Dengan rentang nilai validitas berkisar antara (0,397-0697), dengan standar nilai r (0,361).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat dipercaya dan sesuai dengan yang diukur. Uji reliabilitas dilakukan pada penelitian ini agar dapat diketahui apakah instrumen peneliti dapat dipercaya dan konsisten pada saat memberikan hasil pengukuran atau tidak.³⁸

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dimana suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai alpha Cronbach 0,6.³⁹

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{at^2} \right)$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

X₁ = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

Σ^x = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

³⁸Fitria Dewi Puspita, dkk *Pembelajaran Statistik Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas*, Jurnal *Basic Education*, Vol 6, No.4 tahun 2022, h. 6492

³⁹Sofia Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Rawamangun ,2012), h 55-57

- σ_t^2 = Variants total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi pertanyaan
 k = Jumlah butir pertanyaan
 r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

kritria Reabilitas

- $\alpha \geq 0,6$: Instrument reliable
- $\alpha < 0,6$: Reliabilitas kurang memadai

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Reliabilitas Statistic

Cronbach Alpha	N of item
0,897	40

Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Cronbach alpha* (0,875) lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian ini dikategorikan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel X yang diteliti.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y Reliabilitas Statistic

Cronbach Alpha	N of item
0,831	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach alpha* (0,831) lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian ini dikategorikan reliabel sehingga dapat digunakan mengukur variabel Y yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengolah data penelitian ini adalah memanfaatkan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutionns) versi 25. Aplikasi ini dipilih karena memiliki kemampuan analisis yang tinggi,

menghasilkan perhitungan yang akurat, serta menyajikan data dalam format yang mudah dipahami.⁴⁰

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah temuan dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi. Analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Jika hipotesis (H1) diterima, artinya hasil penelitian dapat digeneralisasi. Analisis deskriptif hanya menggunakan satu atau lebih variabel independen, jadi tidak ada perbandingan atau rasio yang dilibatkan.⁴¹

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS, rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata (mean)

Menghitung nilai rata-rata dengan cara menjumlahkan semua data mean adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata (mean)

$\sum z$ = Total skor (nilai peserta didik)

n = Jumlah data (banyaknya peserta didik)

⁴⁰Meliana Handayani, dkk, "Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolaragaan dan Kesehatan", Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2, 2023, h.9.

⁴¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Cet, 14, Jakarta: Rawamangun, 2018), h. 100.

b. Presentase

Persentase digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase dari data penelitian. Adapun rumus mencari persentase data yaitu rumus.

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi banyaknya individu

c. Kategorisasi

Menurut Rensis Likert dalam Subana, merumuskan rumus interval untuk 4 kategori kuesioner, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kategorisasi} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah tertinggi}}$$

$$\text{Interval} \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$1 + 0,75 = 1,75$$

$$1,75 + = 2,50$$

$$2,5 + 0,75 = 3,25$$

$$3,25 + 0,75 = 4$$

$$1) \text{ Sangat rendah} = 1-1,75$$

$$2) \text{ Rendah} = 1,75-2,5$$

$$3) \text{ Tinggi} = 2,51-3,25$$

$$4) \text{ Sangat Tinggi} = 3,25-4^{17}$$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Ujian regresi linear sederhana (Simple Linear Regression) digunakan untuk menelaah pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai alat statistik, regresi linear sederhana berfungsi untuk menetapkan hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen). Berikut adalah untuk uji regresi linear sederhana.⁴²

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y: variabel dependen (yang diprediksi)

X: Variabel independen (yang mempengaruhi)

a: Konstanta (Ysaat X) =0

b: Koefisien regresi (Seberapa besar perubahan Y untuk satuan X)

⁴²Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005), h, 145.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMPN 7 Satap Pamboang

SMPN Negeri 7 Satu Atap (Satap) Pamboang adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang terletak di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Sekolah ini didirikan di daerah terpencil, dengan sistem satu atap yang membangunkan jenjang SD dan SMP dalam satu lokasi. Sekolah ini melayani pendidikan bagi peserta didik dengan kondisi lingkungan yang cukup terbatas, namun tetap menunjukkan semangat tinggi dalam mendukung dunia pendidikan.

Gedung sekolah terlihat sederhana dengan fasilitas yang masih dalam proses pengembangan, tetapi tetap mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan sekolah yang bersih dan tertata, meskipun tidak terlalu luas.

SMPN 7 Satap Pamboang menunjukkan suasana belajar yang akrab dan kekeluargaan antara guru dan peserta didik. Jumlah peserta didik tidak terlalu banyak, sehingga memungkinkan pendekatan pembelajaran lebih personal. Para peserta didik datang dari latar belakang keluarga yang sederhana, namun semangat mereka untuk belajar sangat besar. Sekolah ini juga dikenal memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Dari pengamatan langsung, terlihat bahwa meskipun berada di daerah yang jauh dari pusat kota, semangat sesungguhnya warga sekolah dalam menciptakan proses belajar yang bermakna tetap terjaga. Suasana alami dan sederhana menjadikan sekolah ini memiliki nilai

tersendiri dalam mengembangkan potensi anak-anak bangsa dan wilayah pedesaan.

2. Visi Misi dan SMPN 7 Satap Pamboang

Visi

“terwujudnya insan-insan yang MALA’BI (Mandiri, Religius, Sehat, Berakhlak Mulia dan Budaya Sains) dalam upaya mendukung profil pelajar pancasila.”

Misi

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemandirian siswa melalui pembelajaran aktif dan pengalaman langsung;
- b. Menanamkan nilai-nilai kegunaan dalam setiap aspek kehidupan sekolah dalam membentuk siswa yang beriman dan bertakwa;
- c. Mendorong harapan pola hidup sehat serta berolahraga secara rutin guna membentuk siswa yang sehat jasmani dan rohani;
- d. Mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam kurikulum untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia beretika.

Berikut tabel rincian persentase hasil kuesioner dari beberapa item pernyataan mengenai pengaruh lingkungan keluarga.

Table 4.1
Orang Tua Saya Mengingatn Saya untuk Membaca Al-Qur’an

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	70%
2	Setuju	9	27%
3	Tidak Setuju	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 1 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 23 orang (70%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (27%) memilih ”Setuju”, sedangkan 1 orang (3%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak ada satupun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.2
Orang Tua Saya tidak Pernah Menasehati Saya dalam Hal Agama

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	9%
2	Setuju	8	24%
3	Tidak Setuju	12	37%
4	Sangat Tidak Setuju	10	30%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 2 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 3 orang (9%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 8 orang (24%) memilih ”Setuju”, sedangkan 12 orang (37%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 10 orang (30%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.3
Orang Tua Menjadi Contoh dalam Menjalankan Ibadah

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34%
2	Setuju	19	57%
3	Tidak Setuju	3	9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 3 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 11 orang (9%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 19 orang (57%) memilih ”Setuju”, sedangkan 3 orang (34%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak ada satu pun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.4
Orang Tua Saya tidak Memperhatikan Pergaulan Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	13	39%
3	Tidak Setuju	13	39%
4	Sangat Tidak Setuju	7	22%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 4 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, dan tidak satupun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Setuju”, kemudian 13 orang (39%) memilih ”Setuju”, sedangkan 13 orang (39%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 7 orang (22%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.5
Orang Tua Saya Menjelaskan Pentingnya Akhlak Mulia

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	37%
2	Setuju	19	57%
3	Tidak Setuju	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 5 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 12 orang (36%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 19 orang (57%) memilih ”Setuju”, sedangkan 1 orang (2%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 1 orang (1%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.6
Rumah Saya Jauh dari Suasana Keagamaan

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	24%
2	Setuju	5	15%
3	Tidak Setuju	16	48%
4	Sangat Tidak Setuju	4	13%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 6 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 8 orang (24%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 5 orang (15%) memilih ”Setuju”, sedangkan 16 orang (48%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 4 orang (13%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.7
Saya Merasa Nyaman Belajar Agama di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	21	63%
2	Setuju	11	34%
3	Tidak Setuju	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 7 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 21 orang (63%) yang

menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 11 orang (34%) memilih ”Setuju”, sedangkan 1 orang (3%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak ada satu pun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.8
Suasana Rumah Saya tidak Mendukung untuk Belajar Agama

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	22%
2	Setuju	9	27%
3	Tidak Setuju	11	33%
4	Sangat Tidak Setuju	6	18%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 8 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 7 orang (22%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (27%) memilih ”Setuju”, sedangkan 11 orang (33%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 6 orang (18%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.9
Keluarga Saya Sering Berdiskusi tentang Hal Agama

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	33%
2	Setuju	18	54%
3	Tidak Setuju	4	13%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 9 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 11 orang (33%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 18 orang (54%) memilih ”Setuju”, sedangkan 4 orang (13%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak ada satu pun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.10
Saya Merasa Taat Beribadah di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	1	3%
2	Setuju	1	4%
3	Tidak Setuju	18	54%
4	Sangat Tidak Setuju	13	39%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 10 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 1 orang (3%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 1 orang (4%) memilih ”Setuju”, sedangkan 18 orang (54%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 13 orang (39%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.11
Saya Merasa Dekat dengan Orang Tua Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	66%
2	Setuju	11	34%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 11 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 22 orang (66%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 11 orang (34%) memilih ”Setuju”, tidak satupun peserta didik yang memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak ada satu pun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.12
Kami Jarang Berkomunikasi dalam Keluarga

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	13%
2	Setuju	16	48%
3	Tidak Setuju	9	27%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 12 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 4 orang (13%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 16 orang (48%) memilih”Setuju”, sedangkan 9 orang (27%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 4 orang (12%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4. 13
Keluarga Saya Saling Menghargai Satu Sama Lain

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	1	3%
2	Setuju	3	9%
3	Tidak Setuju	12	36%
4	Sangat Tidak Setuju	17	52%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 13 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 1 orang (3%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 1 orang (9%) memilih ”Setuju”, sedangkan 13 orang (36%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 17 orang (52 %) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.14
Saya Sering Merasa tidak di Perhatikan oleh Keluarga Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	42%
2	Setuju	9	27%
3	Tidak Setuju	5	16%
4	Sangat Tidak Setuju	5	15%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 14 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 14 orang (42%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (27%) memilih ”Setuju”, sedangkan 5 orang (16%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 5 orang (15 %) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.15
Dalam Keluarga Saya, Masalah Agama dibicarakan Bersama

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	9%
2	Setuju	6	19%
3	Tidak Setuju	16	48%
4	Sangat Tidak Setuju	8	24%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 15 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 3 orang (9%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 6 orang (19%) memilih ”Setuju”, sedangkan 16 orang (48%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 8 orang (24 %) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.16
Orang Tua Saya Menganggap Pelajaran Agama Kurang Penting

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	13	39%
2	Setuju	13	39%
3	Tidak Setuju	4	13%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 16 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 3 orang (9%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 4 orang (13%) memilih ”Setuju”, sedangkan 13 orang (39%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 13 orang (39%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.17
Saya Menceritakan Hal Spiritual Kepada Orang Tua Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	2	6%
3	Tidak Setuju	20	61%
4	Sangat Tidak Setuju	11	33%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 17 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, tidak ada satu pun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Setuju”, kemudian 2 orang (6%) memilih ”Setuju”, sedangkan 20 orang (61%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 11 orang (33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.18
Hubungan Saya dengan Keluarga Renggang

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	31%
2	Setuju	11	33%
3	Tidak Setuju	6	18%
4	Sangat Tidak Setuju	6	18%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 18 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 10 orang (31%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 11 orang (33%) memilih ”Setuju”, sedangkan 6 orang (18%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 6 orang (18%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.19
Orang Tua Saya Menyemangati Saya untuk Belajar Agama

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	1	3%
3	Tidak Setuju	8	24%
4	Sangat Tidak Setuju	24	73%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 19 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, tidak ada satu pun peserta didik yang memberikan jawaban “Sangat Setuju”, kemudian 1 orang (3%) memilih ”Setuju”, sedangkan 8 orang (24%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 24 orang (73%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.20
Orang Tua Saya tidak Peduli apakah saya Mengerti Pelajaran Agama atau tidak

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	36%
2	Setuju	14	42%
3	Tidak Setuju	4	13%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 20 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 12 orang (36%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 14 orang (42%) memilih ”Setuju”, sedangkan 4 orang (13%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 3 orang (9%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.21
Saya Termotivasi Mendalami Agama Karena Keluarga Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	12%
2	Setuju	1	3%
3	Tidak Setuju	17	52%
4	Sangat Tidak Setuju	11	33%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 21 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 4 orang (12%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 1 orang (3%) memilih ”Setuju”, sedangkan 17 orang (52%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 11 orang (33%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.22
Di Rumah Tersedia Al-Qur’an dan Buku-Buku Agama

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	75%
2	Setuju	17	19%
3	Tidak Setuju	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju	4	3%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 22 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 11 orang (33%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 17 orang (51%) memilih ”Setuju”, sedangkan 1 orang (3%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 4 orang (13%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.23
Saya tidak pernah Melihat Buku Agama di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	18%
2	Setuju	5	15%
3	Tidak Setuju	9	28%
4	Sangat Tidak Setuju	13	39%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 23 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 6 orang (18%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 5 orang (15%) memilih ”Setuju”, sedangkan 9 orang (28%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 13 orang (39%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4. 24
Tanggapan Respon terhadap Variabel X Pengaruh Lingkungan Keluarga

No	Frekuensi Jawaban				N	Jumlah skor	Mean	Kategorisasi
	SS	S	ST	STS				
1	23	9	1	0	33	121	3,67	SangatTinggi
2	3	8	12	10	33	93	2,88	Tinggi
3	11	19	3	0	33	110	3,24	Tinggi
4	0	13	13	7	33	93	2,82	Tinggi
5	12	19	1	1	33	108	2,27	Tinggi
6	8	5	16	4	33	82	2,48	Rendah
7	21	11	1	0	33	119	3,61	SangatTinggi
8	7	9	11	6	33	82	2,48	Rendah
9	11	18	4	0	33	106	3,21	Tinggi
10	1	1	18	13	33	56	3.30	SangaTinggi
11	22	11	0	0	33	121	3,67	SangaTinggi
12	4	16	9	4	33	79	2,61	Tinggi
13	1	3	12	17	33	68	2,36	Tinggi
14	14	9	5	5	33	67	2,97	Tinggi
15	3	6	16	8	33	70	2,88	Tinggi
16	13	13	4	3	33	102	3,09	Tinggi
17	0	2	20	11	33	57	3,27	Tinggi
18	10	11	6	6	33	74	2,76	Sedang
19	0	1	8	24	33	43	3,70	Sangat Tingg
20	12	14	4	3	33	33	3,06	Tinggi
21	4	1	17	11	33	33	3,06	Tinggi
22	25	6	1	1	33	121	3,67	SangatTinggi
23	6	5	9	13	33	95	2,88	Tinggi
Rata-Rata							2,58	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat dilihat dari 23 item pernyataan kuesioner pengaruh lingkungan keluarga untuk 33 peserta didik rata-rata keseluruhan yang dihasilkan yaitu 2,58 yang termasuk dalam kategori tinggi.

a. Pemahaman agama Islam

Dalam pemahaman agama Islam ini, penelitian memperoleh hasil dari kuesioner yang telah dibagikan ke 33 responden dengan jumlah pernyataan 18 item. Berikut tabel rincian persentase hasil kuesioner dari beberapa pernyataan mengenai pemahaman agama Islam.

Table 4. 25
Saya Yakin Malaikat adalah Makhluk yang Taat

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	55%
2	Setuju	13	39%
3	Tidak Setuju	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 1 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 18 orang (55%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 13 orang (39%) memilih “Setuju”, sedangkan 1 orang (3%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 1 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Tabel 4. 26
Saya Mengenai Kebenaran Hari Kiamat

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	55%
2	Setuju	13	39%
3	Tidak Setuju	1	3%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 2 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 18 orang (55%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 13 orang (39%) memilih “Setuju”, sedangkan 1 orang (3%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 1 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.26
Saya Yakin Terhadap Keberadaan Surga dan Neraka

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	40%
2	Setuju	16	39 %
3	Tidak Setuju	4	21%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 3 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 10 orang (40%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 16 orang (49%) memilih “Setuju”, sedangkan 4 orang (21%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, tidak satupun peserta didik yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.27
Saya Meyakini Bahwa Nabi Muhammad adalah Utusan Allah

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	54%
2	Setuju	11	34%
3	Tidak Setuju	4	12%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 4 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 18 orang (54%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 11 orang (34%) memilih “Setuju”, sedangkan 4 orang (12%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, tidak satupun peserta didik yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.28
Saya Memahami Cara Bayar Zakat

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	13%
2	Setuju	12	36%
3	Tidak Setuju	14	42%
4	Sangat Tidak Setuju	3	9%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 5 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 4 orang (13%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 12 orang (36%) memilih “Setuju”, sedangkan 14 orang (42%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 3 orang (9%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.29
Saya Memahami Niat Shalat Fardhu

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	33%
2	Setuju	9	28%
3	Tidak Setuju	7	21%
4	Sangat Tidak Setuju	6	18%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 6 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 11 orang (33%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (28%) memilih “Setuju”, sedangkan 7 orang (21%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 6 orang (18%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4. 30
Saya Tahu Rukun Islam dan bisa Menjelaskan nya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	31%
2	Setuju	12	36%
3	Tidak Setuju	7	21%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 7 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 10 orang (31%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 12 orang (36%) memilih “Setuju”, sedangkan 7 orang (21%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 4 orang (12%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.31
Saya Menjelaskan Shalat 5 Waktu

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	43%
2	Setuju	9	27%
3	Tidak Setuju	8	24%
4	Sangat Tidak Setuju	2	6%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 8 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 14 orang (43%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (27%) memilih “Setuju”, sedangkan 8 orang (24%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 2 orang (6%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”

Table 4.32
Saya Mpentingnya Bersikap Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	69%
2	Setuju	8	25%
3	Tidak Setuju	2	6%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 8 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 23 orang (69%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 8 orang (25%) memilih “Setuju”, sedangkan 2 orang (6%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak satupun peserta didik yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.33
Saya Mendapatkan Contoh Perilaku Islam dari Orang Tua Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	19	43%
2	Setuju	14	57%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 9 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 19 orang (43%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 14 orang (57%) memilih “Setuju”, dan tidak satupun peserta didik yang menjawab “Tidak Setuju”, dan tidak satupun peserta didik yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.33
Saya Menghormati Teman Saya Meskipun dia tidak Menyukai Saya

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	27%
2	Setuju	21	64%
3	Tidak Setuju	3	9%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 10 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 9 orang (27%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 21 orang (64%) memilih “Setuju”, sedangkan 3 orang (9%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak satupun peserta didik yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.34
Saya Bersikap Sabar dalam Menghadapi Masalah

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	49%
2	Setuju	13	39%
3	Tidak Setuju	3	9%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 11 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 16 orang (49%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 13 orang (39%) memilih “Setuju”, sedangkan 3 orang (9%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 1 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.35
Saya Menghafal Surah Al-fatihah dengan Lancar

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	22	66%
2	Setuju	9	27%
3	Tidak Setuju	2	6%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 12 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 22 orang (66%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (27%) memilih “Setuju”, sedangkan 2 orang (6%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan tidak satupun peserta didik yang menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.36
Saya Mengetahui Perbedaan antara Al-Qur'an dan Hadis

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	19%
2	Setuju	12	36%
3	Tidak Setuju	10	30%
4	Sangat Tidak Setuju	5	15%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 13 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 6 orang (19%) yang

menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 12 orang (36%) memilih “Setuju”, sedangkan 10 orang (30%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 5 orang (15%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.37
Saya Menghafal Surah-Surah Pendek dalam Al-Qur’an

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34%
2	Setuju	17	51%
3	Tidak Setuju	4	12%
4	Sangat Tidak Setuju	1	3%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 14 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 11 orang (34%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 17 orang (51%) memilih “Setuju”, sedangkan 4 orang (12%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 1 orang (3%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.38
Saya Tahu kapan Islam Masuk Indonesia

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	27%
2	Setuju	5	16%
3	Tidak Setuju	12	36%
4	Sangat Tidak Setuju	7	21%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 15 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 9 orang (27%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 5 orang (16%) memilih “Setuju”,

sedangkan 12 orang (36%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 7 orang (21%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.39
Saya Tahu Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	22%
2	Setuju	8	24%
3	Tidak Setuju	14	42%
4	Sangat Tidak Setuju	4	12%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 16 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 7 orang (22%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 8 orang (24%) memilih “Setuju”, sedangkan 14 orang (42%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 4 orang (12%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.40
Saya Mengetahui Nama-Nama Sahabat Nabi

No	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	34%
2	Setuju	9	27%
3	Tidak Setuju	7	21%
4	Sangat Tidak Setuju	6	18%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis terhadap pernyataan 17 menunjukkan bahwa dari total 33 peserta didik, terdapat 11 orang (34%) yang menjawab “Sangat Setuju”, kemudian 9 orang (27%) memilih “Setuju”,

sedangkan 7 orang (21%), memberikan jawaban “Tidak Setuju”, dan 6 orang (18%) menyatakan “Sangat Tidak Setuju”.

Table 4.41
Tanggapan Respon terhadap Variabel Pemahaman Agama Islam

No	Frekuensi Jawaban				N	Jumlah skor	Mean	Kategorisasi
	SS	S	ST	STS				
1	18	13	1	1	33	114	3,45	Sangat Tinggi
2	18	13	1	1	33	114	3,45	Sangat Tinggi
3	10	16	4	0	33	96	2,09	Rendah
4	18	11	4	0	33	63	3,42	Sangat Tinggi
5	4	12	14	3	33	83	2,52	Tinggi
6	11	9	7	6	33	91	2,76	Tinggi
7	10	12	7	4	33	94	2,85	Tinggi
8	14	9	8	2	33	101	3,06	Tinggi
9	23	8	2	0	33	120	3,64	Sangat Tinggi
10	19	14	0	0	33	124	3,58	Sangat Tinggi
11	9	21	3	0	33	105	3,18	Tinggi
12	16	13	3	1	33	110	3,33	Sangat Tinggi
13	22	9	2	0	33	119	3,61	Sangat Tinggi
14	6	12	10	5	33	85	2,58	Tinggi
15	11	17	4	1	33	104	3,15	Tinggi
16	9	5	12	7	33	82	2,48	Tinggi
17	7	8	14	4	33	84	2,55	Tinggi
18	11	9	7	6	33	91	2,76	Tinggi
Rata-Rata							3,12	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, dapat dilihat dari 18 nomor item pernyataan kuesioner pemahaman agama islam untuk 33 peserta didik rata-rata keseluruhan yang dihasilkan 3,12 yang termasuk dalam kategori 3,12 termasuk dalam kategori tinggi.

3. Analisis statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas.

Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.42 Hasil Uji Analisis Uji Linearitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig
XI	.104	32	.200*	.971	32	.541
Y2	.118	32	.200*	.962	32	.541
*.This is lower bound of the true significance.						
a Lilliefore Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikan pada variabel X sebesar 0,200 (K-S) dan 0,541 (Shapiro-Wilk). Karena seluruh nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dapat data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.336 ^a	.113	.084	6.974
a. Predictors: (Contasnt), Y2				

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel model summary, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,336 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lemah antara variabel Y2 X terdapat variabel Y. hal ini dikarenakan nilai R berada pada rentang 0,20-0,399 yang menurut kriteria interpretasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori lemah. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,113 berarti hanya 11,3 % variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel Y2, sedangkan 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Nilai *adjusted R Squared* sebesar 0,084 menunjukkan kontribusi variabel Y2 tetap rendah setelah disesuaikan dengan jumlah predictor, yaitu 8,4%. Sementara itu, *standard Error of the Estimate* sebesar 6.974 menunjukkan adanya kesalahan prediksi yang cukup besar, yang mengindikasikan bahwa tingkat akurasi model masih rendah.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	MeanSquare	F	Sig
1	Regression	192.258	1	192.258	3.953	.056 ^b
	Residual	1507.621	31	48.633		
	Total	1699.87	32			
a. Dependent Variable: XI						
b. Predictors: (Contant), Y2						

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji Anova menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,953 dengan tingkat signifikan (sig) 0,056. Karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05, maka model regresi yang digunakan tidak signifikan secara statistik.

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	57.491	7.367		7.803	.000
	Y2	.261	.131		Berikan Kempila n 1,988	.056
a. Dependent Variabel: XI						

Berdasarkan tabel koefisien diatas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 57.491 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,261 dengan nilai signifikan sebesar 0,056. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 57,491 + 0,261 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel Y2 akan diikuti dengan peningkatan rata-rata skor variabel X1 sebesar 0,261 satuan. Karena nilai signifikansi = 0,056, yang lebih besar dari 0,05, maka koefisien regresi tidak signifikan secara statistik.

Artinya, secara statistic tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa variabel Y2 berpengaruh terhadap variabel X1.

Nilai signifikan sebesar 0,056 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Y2 dan X1 tidak signifikan secara statistik, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Meskipun demikian, arah koefisien positif menandakan bahwa Y2 tetap memiliki hubungan positif terhadap X1. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai variabel Y2, maka nilai X1 juga cenderung meningkat, walaupun pengaruhnya masih lemah atau belum cukup kuat secara statistik.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperbolehkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pemahaman agama Islam peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan keluarga, maka pemahaman agama Islam peserta didik cenderung meningkat, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat statistik.

Berdasarkan hasil uji statistik di atas dinyatakan bahwa variabel Y2 memiliki pengaruh positif terhadap variabel X1, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Artinya, terdapat kecenderungan hubungan positif di mana peningkatan Y2 dapat meningkatkan X1, tetapi pengaruhnya masih lemah dan belum cukup kuat untuk membuktikan adanya pengaruh yang nyata.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik di SMPN 7 Satap Pamboang.

Penelitian dilakukan pada 33 peserta didik kelas VII, VII dan IX dengan menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 2,58, dan pemahaman Agama Islam juga termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 3,12. secara deskriptif, lingkungan keluarga tergolong baik hingga sangat baik, karena orang tua banyak memberika teladan ibadah, nasihat agama, serta membimbing anak dalam kegiatan keagamaan.

Sebagian besar peserta didik jug memiliki pemahaman yang baik tentang akidah, ibadah, dan akhlak, meskipun masih Sebagian kecil yang pemahamannya rendah. Data angket menunjukkan mayoritas orang tua aktif mengingatkan anak beribadah, seperti membaca Al-Qur'an, menjadi contoh dalam beribadah, dan sering berdiskusi tentang agama.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal sehingga layak untuk dianalisis dengan ujian statistik parametrik, salah satunya regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,056, lebih besar dari 0,05. hipotesis alternatif (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pemahaman agama Islam peserta didik SMPN 7 Satap Pamboang. Hasil ini memperkuat teori

yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara didalam buku Nasaruddin bahwa keluarga merupakan pusat Pendidikan pertama dan utama bagi anak.⁴³

Pada bagian ini, teori digunakan dasar untuk menjelaskan hubungan antara lingkungan keluarga dan pemahaman agama Islam peserta didik.

Menurut Slameto, lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam pembentukan kepribadian anak. Keluarga menjadi tempat pertama bagi anak untuk belajar nilai-nilai moral, sosial, dan agama. Suasana agama yang harmonis, penuh kasih sayang, dan disiplin akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kepribadian dan pemahaman keagamaan anak.⁴⁴

Menurut, Zakia Daradjat menjelaskan bahwa pemahaman agama Islam adalah tingkat kemampuan seseorang dalam mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, serta ketaatan beribadah.⁴⁵

Teori dapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor utama yang mengatur pembentukan dan pemahaman nilai-nilai agama Islam pada diri anak. Keluarga yang mampu memberikan bimbingan, teladan, dan suasana religius akan menghasilkan anak yang memiliki pemahaman agama Islam yang baik.

⁴³Nazaruddin, "Pendidikan Keluarga Ki Hajar Dewantara dan dengan Pendidikan Islam" (Cet. 1; Palembang: NoerFikri, 2019), h. 84.

⁴⁴Slameto, Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 60.

⁴⁵Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa (Jakarta: Bulan Bintang, 2013), hal.45.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman dan perilaku keagamaan peserta didik.

1. Hidayat (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Makassar” menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI. Anak yang mendapatkan perhatian, dukungan, dan keteladanan dari orang tua memiliki hasil belajar yang baik.
2. Rahmawati (2020) dalam penelitian “Peran Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan karakter religius anak melalui pembiasaan ibadah dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.
3. Arifin (2019) dalam penelitian “Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Madrasah Tsanawiah” menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan pemahaman nilai keislaman. Anak yang tinggal di keluarga religius memiliki pemahaman agama lebih baik.
4. Salsabila (2022) dalam penelitian “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Pemahaman Agama Islam di MA Riyadhul Jannah Subang” menunjukkan bahwa pendidikan agama di rumah melalui teladan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pemahaman agama Islam peserta didik.

Secara umum, keempat penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan awal dan utama yang memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk pemahaman agama Islam pada anak. Dengan demikian semakin baik kondisi lingkungan keluarga serta pola pembinaan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan perilaku religius anak.

Kajian pustaka merupakan dalam penelitian ini merupakan sintesis anatar teori-teori yang relevan dan temuan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dsar konseptual penelitian. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan keluarga yang kondusif, dan bernuansa menja tempat pertama bagi anak dalam memperoleh pendidikan agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, yang membahas mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman agama Islam peserta didik. Hal ini di buktikan dengan signifikan $0,056 > 0,05$, sehingga H_0 di terima dan H_1 di tolak.
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam peserta didik tidak signifikan secara statistik, meskipun lingkungan keluarga berada pada kategori baik dan pemahaman agama Islam peserta didik jug berada pada kategori cukup baik hingga tinggi. Artinya, lingkungan keluarga bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pemahaman agama Islam peserta didik, karena masih terhadap faktor lain yang turut mempengaruhi.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat terus meningkatkan perhatian dan pembinaan dalam hal keagamaan dirumah, baik melalui teladan, pembiasaan ibadah, maupun komunikasi yang baik. Orang tua juga perlu menyediakan suasana rumah yang kondusif serta fasilitas belajar agama seperti Al-qur'an dan buku-buku keislaman.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam memperdalam pemahaman agama Islam, tidak hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah tetapi juga berinisiatif belajar mandiri, seperti mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat, mengaji dan memperbanyak membaca literatur Islam.

3. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Guru PAI dan pihak kepala sekola diharapkan menjalin kerja sama yang lebih bersunggu-sunggu dengan orang tua untuk menciptakan kesinambungan pendidikan agama, baik sekolah maupaun di rumah.

4. Bagi Peneliti

Peneliti ini masih terbatas pada lingkup SMPN 7 Satap Pamboang. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menggunakan metode yang lebih beragam, atau menambahkan variabel lain (misalnya pengaruh teman sebaya atau media sosial) yang juga berpengaruh terhadap pemahaman agama Islam peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dkk, *Akidah Akhlak*, Cet, 1, Jakarta 2 April 2014
- Amri, Muhammad, *Akidah Akhlak*, Cet, 1, Makassar, Oktober 2018
- Chalsum, Umi, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol, 5, no, 1
- Firia, Dewi Puspita, dkk, “Pembelajaran Statistik Menggunakan *Software SPSS* untuk Uji Validitas dan Reliabilitas”, *Jurnal Basic Education*, Vol 6, No.4 tahun 2022, h. 6492
- Mahfud, Fauzi, *Psikologi Keluarga*, Cet, 1, Nusa Tenggara 2018
- Mairefa, Framanta, Galih Mairefa, “Peran Lingkungan Keluarga terhadap Kepribadian Anak”, *Jurnal Pendidikan dan Konselin*, Vol, 2, No 1, Tahun 2020
- Hafidz, Abdu Muhammad, *Al'qur'an Hadis*, Cet, 1 Jakarta 2020
- Handayani, meliana dkk, “Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolaragaan dan Kesehatan”, *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2023,
- Handayani, meliana dkk, “Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolaragaan dan Kesehatan”, *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2023,
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers 2015
- Huluki, Weni, “Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak Usia Dini”, Vol, 7, no 2 Desember 2015
- Ilyas, Idhar, “Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan Minat dan Pemahaman Karakter Siswa”, *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol, 5No, 2 Desember 2024
- Islam”, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol, 2, No, 3, Juli 2024
- Jumharis, dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Studi Islam*, Vol, 1, no 1, Juni 2023
- Krisnawati, Erina dkk, “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Multipara Akseptor Aktif di Surabaya”, *Jurnal Media Gizi Kesmas*, Vol.13, No, 2, 2024)

- Mukhlis,” Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Bidang Literasi, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*”, Vol, 3, No, 2 Desember 2023
- Najwansya, Fahri dkk, “Peran Lingkungan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan 6 Kelurahan Satri Kecamatan Padang”, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No, 3, Juli 2024
- Nuraini, “Hitami Salim, Pendidikan Agama pada Keluarga Guru Agama
- Nuraniyah, Warda, *Psikologi Keluarga*, Jalan Waru Room, Depok, Cirebon, 2023
- Nurchaya, Imam, “Implementasi Q. At-tahrim (66):6 terhadap Orang Tua Sebagai Fungsi Kontrol dalam Keluarga”, *Journal of Civil and Islamic Family Law*, Vol. 1, No.2, Desember 2020
- Priadana, Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif Cet,1*, Tangerang Selatan Pascal Books 202
- Rachmawati, Annisa, “Skripsi Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Beribadah Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah”, Jakarta
- Rahayu, Dewi Sartika dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui motivasi Belajar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*”, Vol, 2, No,2 Oktober 2021
- Salsa Nabila Aufa dkk, Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Pemahaman Agama Ssiswa di Riyadhul Jannah Subang, *Jurnal Muldisiplin Inovatif*, Vol 8 No 7 Juli 2024.
- Santoso, Imam, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet,1, Sukasari Kota Tangerang, Indigo Media, 2021
- Sari, Afivah Lailah dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentukan Pada Kepribadian”, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol,4, No, 1 Juni 2024
- Siregar, Sofia, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta, 2012
- Siregar, Syafiah, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, Cet, 4, Jakarta, Januari 2017
- Siriger, Syifian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, Jl. Temara Raya No. 23 Rawamangun
- Solihat, Annisa dkk, “Pengaruh Lingkungan Bahagia terhadap Akhlak Arab”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, No, 2020
- Soraya, Syarifa dkk, Pengaruh Lingkungan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2023,

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet, 27, Bandung: Alfabet 2020
- Sumiyati, Mohammad Ahsan, *Pendidikan Agama Islam*, Cet,1, Kota Semarang 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Cet. XIX: Bandung: Alfabet. 2013), h. 63-64.
- Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sistem Nasional Bab 1 Pasal 1
- Yana, Enceng dkk, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten”, *Jurnal, Edunomic, Cirebon*, Vol, 2. No. 1, tahun 2014
- Yusril, Nadia dkk, “Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol: 1, No 2, 2024,
- Zulhaini, “Peranan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, No, 1. 2021

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Angket Penelitian) Angket Penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk:

- Istilah identitas di atas dengan lengkap dengan pada tempat yang telah disediakan
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan yang sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran dirir anda sebenarnya
- Sebelum selesai, periksalah Kembali jawaban anda
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin menulis
- Atas bantuan dan kerja samanya, penulis sampaikan banyak terima kasih

Keterangan:

- SS =
- S =
- TS =
- STS =

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mengingatkan saya untuk membaca Al-qur'an				
2	Orang tua saya tidak pernah menasehati saya dalam agama				
3	Orang tua saya menjadi contoh dalam menjalankan ibadah				
4	Orang tua saya tidak memperhatikan pergaulan saya				

5	Orang tua saya menjelaskan pentingnya akhlak mulia				
6	Rumah saya jauh dari suasana keagamaan				
7	Saya merasa nyaman belajar agama di rumah				
8	Suasana rumah saya tidak mendukung untuk belajar agama				
9	Keluarga saya sering berdiskusi tentang hal-hal agama				
10	Saya merasa taat beribadah di rumah				
11	Saya merasa dekat dengan orang tua saya				
12	Kami jarang berkomunikasi dalam keluarga				
13	Keluarga saya saling menghargai satu sama lain				
14	Saya sering merasa tidak diperhatikan oleh keluarga saya				
15	Dalam keluarga saya, masalah agama dibicarakan Bersama				
16	Orang tua saya menganggap pelajaran agama kurang penting				
17	Saya merasa aman menceritakan hal spiritual kepada orang tua saya				
18	Hubungan saya dengan keluarga renggang				
19	Orang tua saya menyemangati saya untuk belajar agama				
20	Orang tua saya tidak peduli apakah saya mengerti pelajaran agama atau tidak				
21	Saya termotivasi mendalami agama karena keluarga saya				
22	Di rumah tersedia Al-qur'an dan buku-buku agama				
23	Saya tidak pernah melihat buku agama dirumah				

Lampiran 2 Pemahaman Agama Islam

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk:

- Istilah identitas di atas dengan lengkap dengan pada tempat yang telah disediakan
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan yang sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran dirir anda sebenarnya
- Sebelum selesai, periksalah Kembali jawaban anda
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin menulis
- Atas bantuan dan kerja samanya, penulis sampaikan banyak terima kasih

Keterangan:

- SS =
- S =
- TS =
- STS =

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin malaikat adalah makhluk yang taat				
2	Saya meyakini kebenaran hari kiamat				
3	Saya yakin terhadap keberadaan surga dan neraka				
4	Saya meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah				
5	Saya memahami cara membayar zakat				
6	Saya memahami niat shalat fardhu				
7	Saya tahu rukun Islam dan bisa menjelaskannya				

8	Saya menjelaskan shalat 5 waktu				
9	Saya memahami pentingnya bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari				
10	Saya mendapatkan contoh perilaku Islam dari orang tua saya				
11	Saya menghormati teman saya meskipun dia tidak menyukai saya				
12	Saya bersikap sabar dalam menghadapi masalah				
13	Saya menghafal surah Al-fatihah dengan lancar				
14	Saya mengetahui perbedaan antara Alquran dan hadis				
15	Saya menghafal surah-surah dalam Al-qur'an				
16	Saya tahu kapan Islam masuk Indonesia				
17	Saya tahu sejarah kelahiran Nabi Muhammad				
18	Saya mengetahui nama-nama sahabat Nabi				

Lampiran 3 Tabulasi data pengaruh lingkungan keluarga

Name	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	TOTAL
1 AULIA FEBRIANTI	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	1	74
2 ARMAN	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1	4	2	1	1	4	2	4	1	4	4	1	64
3 DELPIA	4	3	4	2	4	1	4	1	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	75
4 IMEL	3	1	3	2	3	1	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	1	66
5 MUH. WAIS	4	1	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	1	4	4	69
6 NIHLA	4	1	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	4	69
7 NILAM CAHYANI	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	71
8 NURHADI	4	2	2	2	1	3	4	1	4	4	4	1	2	1	2	3	4	1	4	1	4	4	1	60
9 SARDIMAN	4	3	4	2	4	3	3	1	3	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	3	1	4	4	72
10 TIARA NUR AQILAH	4	3	4	2	3	1	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	72
11 SANTRI	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	4	3	3	4	2	65
12 ADNAN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	4	4	83
13 ALSADIQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
14 ALVIANSA	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	2	1	2	3	1	4	1	4	1	4	4	1	65
15 AMIRAH	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	80
16 ARI LARDINO	4	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
17 MUH. ARDAN	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	81
18 RENITA	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	77
19 RISA AULIA	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	71
20 SRI WAHYUNI	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
21 AIDA NUR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	69
22 BAIN	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	74
23 DELLA	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	79
24 HENIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	73
25 JONI	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	77
26 MU. DIRWAN	4	2	2	2	1	1	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	3	1	2	2	4	4	2	61
27 MU. SULPADU	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	1	4	2	4	4	2	69
28 PAHMI	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	1	2	2	4	4	2	3	1	2	62
29 RENDI	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	70
30 SASIAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	71
31 SUKARNIN	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	75
32 SUNARSI	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	72
33 WIWI ARWINI PUSPA	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	78

Lampiran 4 Tabulasi data pemahaman agama Islam

Name	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	TOTAL				
1 AULIA FEBRIANTI	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
2 ARMAN	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	1	1	40
3 DELPIA	4	4	3	4	2	1	1	4	4	4	4	3	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	40
4 IMEL	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
5 MUH. WAIS	4	4	3	3	2	1	1	1	2	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	41
6 NIHLA	1	1	2	3	1	1	2	2	3	4	3	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	38
7 NILAM CAHYANI	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	2	4	51
8 NURHADI	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	66
9 SARDIMAN	4	4	3	3	2	1	1	1	2	4	4	3	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	44
10 TIARA NUR AQILAH	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	2	4	52
11 SANTRI	2	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	38
12 ADNAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
13 ALSADIQ	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	62
14 ALVIANSA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	81
15 AMIRAH	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	64
16 ARI LARDINO	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	44
17 MUH. ARDAN	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	61
18 RENITA	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	66
19 RISA AULIA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	61
20 SRI WAHYUNI	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	61
21 AIDA NUR	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	40
22 BAIN	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	61
23 DELLA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24 HENIA	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	42
25 JONI	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	54
26 MU. DIRWAN	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	54
27 MUH. SULPADU	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	67
28 PAHMI	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	54
29 RENDI	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	51
30 SASIAH	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	44
31 SUKARNIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
32 SUNARSI	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
33 WIWI ARWINI PUSPA	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	78

Lampiran 5

Hasil Uji Analisis Uji Linearitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.104	32	.200*	.971	32	.541
Y2	.118	32	.200*	.962	32	.316


Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.084	6.974

a. Predictors: (Constant), Y2

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas PMPTSP


PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500 16.7 2/784/IP/VIII/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kepala Dinas Kabupaten Majene, telah membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/697/VIII/2025 Tanggal 14 Agustus 2025 pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

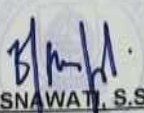
N a m a	: SELPIANI
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156121187
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Dusun Ratte Desa Banua Adolang Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMPN 7 SATAP PAMBOANG**" dengan ketentuan:


1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 20-08-2025
 Kepala Dinas


H. HASNAWATI, S.Sos.MM
 Pangkat. Pembina Utama Muda
 Nip. 19660607 198803 2 015

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Bidang Akademik


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE
 Jl. BLK Ling. Passarang, No.17, Kel. Totoli, Kec. Bunggae Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat
 Telp. 085398569773 / 0811572411 / 085242949267
 website: www.stainmajene.ac.id, email: stainmajene16@gmail.com

Nomor: B.809/Sti.03/1.1/PP.00.9/08/2025 Majene, 14 Agustus 2025

Sifat : Penting

Lamp : 1 (satu) Rangkap

Hal : *Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada
 Yth. Bupati Majene
 Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene
 Di.-
 Tempat

Assalamu Alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama	: Selpiani
Nim	: 10156121187
Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan

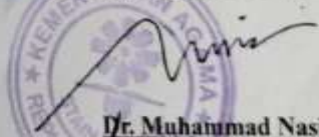
Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun Proposal Skripsi yang berjudul *"Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemahaman Agama Islam Peserta Didik di SMPN 7 Satap Pamboang"*. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.


Dosen Pembimbing : 1. Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
 2. Uswatunnisa, M.Hum

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 18 Agustus s/d 18 September 2025.

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n Ketua
 Wakil Ketua Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Nasir, M.A
 Nip. 197606032008011015



Terselenggara:

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP Mpt Top
4. Jang

Lampiran 5

Dokumentasi Pembagian Kuesioner/Angket kepada Peserta Didik di SMPN 7

Satap Pamboang

Keterangan I



Keterangan II



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Selpiani biasa dipanggil Selpi, Lahir di Desa Banua Adolang, Kecamatan Pamboang, Kabupaten majene pada tanggal 8 April 2002, anak dari pasangan hebat Bapak Abdullah. L dan Ibu Tanda, anak kesepuluh dari sebelas bersaudara. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan formal di SD Negeri 10 Ratte sejak tahun 2009 sampai tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTs DDI Baruga 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Setelah itu, Penulis melanjutkan Pendidikan di Pesantren MA DDI Baruga, dari tahun 2018 hingga lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, yang beralamat di Jalan Balai Latihan Kerja (BLK) Majene, Lingkungan Passarang, Totoli Banggae. Di kampus ini, penulis mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Alhamdulillah, dengan izin Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak, Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul: “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMPN 7 SATAP PAMBONG”. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis pribadi.